

Muhammadiyah Salurkan 150 Paket Logistik Bagi Warga Terdampak Banjir Padang Sidempuan

Jum'at, 07-04-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PADANGSIDEMPUAN - Banjir bandang yang melanda kota PadangSidempuan pada Senin, (27/3) lalu menyebabkan rumah-rumah warga terendam setinggi 1 hingga 1,5 meter. Hujan lebat yang mengguyur wilayah tersebut mengakibatkan sungai Batang Ayumi dan sungai Sipogas tidak dapat menampung debit air yang meningkat sehingga meluap ke pemukiman warga.

Sebanyak 43 rumah rusak(35 rusak berat, 3 rusak sedang, 5 rusak ringan)dan 52 lainnya hanyut akibat debit air yang deras. Banjir juga merusak sejumlah fasilitas umum seperti masjid (2), jembatan (3) dan sekolah (4) dan banjir juga menimpa rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS).

Untuk menangani kondisi tersebut, pemerintah mendirikan posko penanganan bencana banjir, mendirikan dapur umumdan menetapkan masa tanggap darurat selama 7 hari dan kini telah ditetapkan masa transisi tanggap darurat sejak tanggal 2 April hingga 2 Juni 2017.

Sementara itu Muhammadiyah melalui Pimpinan Daerah Muhammadiyah Padang Sidempuan telah ikut serta bersama pemerintah melakukan respon sejak hari pertama hingga kamis 6 April 2017.

Meski masa tanggap darurat telah selesai, namun Pimpinan Daerah Muhammadiyah Padang Sidempuan dan MDMCyang baru terbentuk, serta Lazismu dan ortom lainnya masih memberikan bantuan kepada warga terdampak berupa penyaluran logistik.

"Maka MDMC melakukan re-assesment untuk melakukan penyaluran logistik. Penyaluran logistik ini dilakukan dua tahap, pertama diperuntukkan bagi warga Muhammadiyah secara khusus sebanyak 30 paket dan kedua warga terdampak secara umum sebanyak 120 paket," ungkapnya.

150 paket tersebut berisi 15 jenis kebutuhan warga mulai dari bahan makanan seperti beras, mie instan dan gula hingga peralatan memasak diantaranya panci, kual, sodet baskom dan sendok sayur serta peralatan makan yang terdiri dari piring, sendok dan gelas. **(raipan)**